

Bupati Jember Ingin Belanja Langsung ke Toko Kelontong Untuk Bansos Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19

Siswandi - JEMBER.INDONESIASATU.CO.ID

Jul 23, 2021 - 13:29



JEMBER – Bupati Jember Ir. H. Hendy Siswanto, Wakil Bupati KH. MB. Firjaun Barlaman beserta seluruh jajaran Forkopimda mengikuti rapat secara virtual bersama Gubernur Jawa Timur, Menteri Desa, serta beberapa instansi terkait dari Pendopo Wahyawibawagraha, Kamis (22/07/2021).

Rapat tersebut membahas percepatan realisasi bantuan sosial bagi warga terdampak pandemi Covid-19.

Untuk Kabupaten Jember, Bupati Hendy menyiapkan anggaran sebesar Rp. 83 miliar yang bersumber dari BTT (belanja tidak terduga) untuk belanja bansos Covid-19 ini. Dia menjelaskan setiap paket bantuan senilai Rp.250.000 dengan rincian setiap paket berisikan sembako senilai Rp. 150.000, dan uang tunai Rp. 100.000.

Bansos ini akan dibagikan kepada 100.000 rumah dengan target selesai maksimal pertengahan Agustus 2021 mendatang.

Bupati Hendy menginstruksikan untuk membuat pokja (kelompok kerja) yang akan fokus pada pekerjaan ini, dengan Ketua yaitu Kepala Dinas Sosial dan Sekretarisnya Kepala Dinas Kesehatan dan Bupati Jember sebagai penanggungjawab.

“Tidak boleh lama-lama dan tentunya konsepnya harus sesuai aturan,” pesan Hendy.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati menyampaikan keinginannya untuk sistem belanjanya dilaksanakan secara langsung tanpa tender. Dia menginginkan untuk isi sembako bansos tersebut belanjanya langsung kepada masyarakat.

“Saya menginginkan berasnya itu kita borong langsung padi dari masyarakat Jember, sekarang kan musim panen padi. Lalu untuk lainnya seperti mie instan, sarden kalengan, kecap itu kita langsung beli ke toko-toko kelontong, toko kecil secara merata. Dengan sistem ini maka perputaran ekonomi bisa berjalan di masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini,” sambung Bupati Hendy.

Namun untuk pertanggungjawabannya, Bupati Hendy masih akan berkonsultasi dengan pihak terkait mengenai sistem belanja langsung ke masyarakat. (Narno).